

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang dan Tujuan

Di Indonesia waktu tunggu bongkar muat untuk barang tertentu memakan waktu 5,5 hari dan 20 – 30 hari untuk barang jenis bahan berbahaya dan beracun (B3). Dengan lamanya *dwelling time* proses pengadaan bahan baku dan bahan penolong yang berasal dari luar negeri akan terhambat dan berdampak pada biaya peningkatan biaya logistik terutama pada biaya pengadaan dan biaya penyimpanan bahan baku. Pada akhirnya, biaya logistik yang tinggi akan berdampak pada produksi yang tidak efisien dan rendahnya daya saing (Pengelola Portal Indonesia National Single Window, 2015).

Untuk menangani permasalahan diatas maka pemerintah mengeluarkan kebijakan untuk pengembangan kawasan Pusat Logistik Berikat (PLB). PLB merupakan salah satu bentuk Tempat Penimbunan Berikat (TPB) yang dikembangkan dan diperluas fungsinya untuk menimbun barang asal luar daerah pabean dan/atau barang yang berasal dari tempat lain dalam daerah pabean, dapat disertai 1 (satu) atau lebih kegiatan sederhana dalam jangka waktu tertentu untuk dikeluarkan kembali (Supomo, 2016). Presiden berharap pembentukan PLB menjadi solusi dari permasalahan logistik nasional. Dengan adanya PLB, pemerintah meyakini biaya logistik nasional akan turun, *dwelling time* di pelabuhan semakin cepat, serta dapat menarik investasi untuk pertumbuhan ekonomi nasional (Setkab, 2016). Dengan adanya PLB ini permasalahan *dwelling time* dapat dikurangi, hal tersebut dikarenakan proses penimbunan peti kemas yang sebelumnya berada di pelabuhan dapat langsung dikeluarkan menuju kawasan Pusat Logistik Berikat (PLB) dan sepenuhnya dalam pengawasan Direktorat Jendral Bea Cukai (DJBC). Kemudian peti kemas tersebut dapat dibongkar oleh petugas Bea Cukai PLB atas izin DJBC.

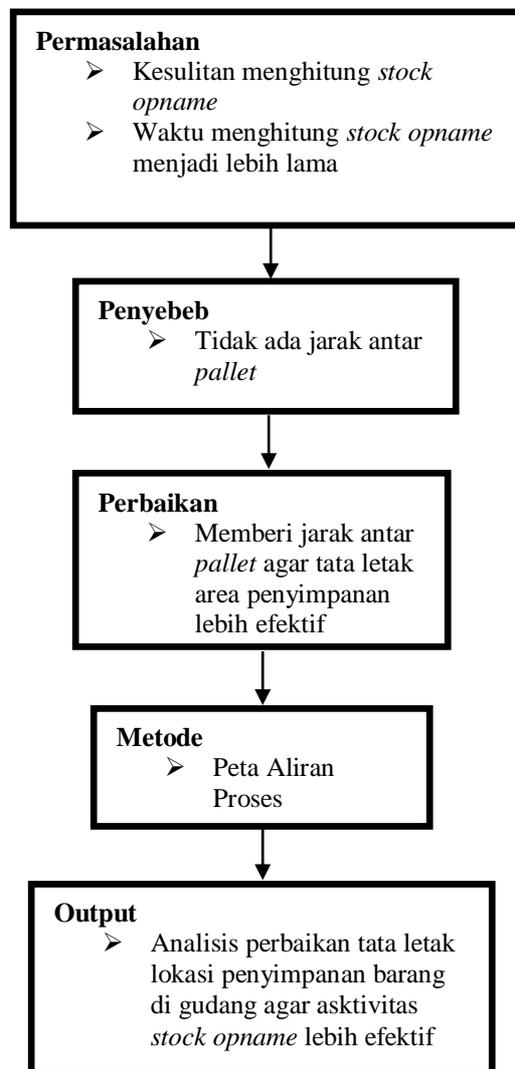
PT. *Agility International* Batujajar, menjadi salah satu perusahaan *Third Party Logistik* (3PL). *Third Party Logistik* adalah sebuah perusahaan yang melakukan jasa aktivitas logistik diantara dua atau lebih fasilitas dalam *supply chain*. Aktivitas logistik meliputi jasa penerimaan barang (*inbound*), jasa penyimpanan barang (*inventory*), jasa pengeluaran/pengiriman barang (*outbound*) (Wu dkk, 2006).

Salah satu bentuk jasa *inventory* yang dilakukan adalah dengan melakukan kegiatan *stock opname*. *Stock opname* yakni kegiatan perhitungan persediaan stok barang di gudang. Kegiatan *stock opname* dilakukan untuk mengetahui secara pasti dan benar tentang persediaan barang yang ada di gudang. Selain itu dalam melakukan perhitungan juga dapat sebagai sarana melakukan pemeliharaan dengan mengecek kemasan yang ada pada tiap lokasi gudang.

Setelah semua barang telah dihitung ditiap lokasi yang ada selanjutnya dilakukan penyesuaian jumlah total barang yang dihitung secara fisik dengan jumlah total yang tertera pada sistem. Dalam kegiatan *stock opname* ini diharuskan barang tersebut terlihat jelas dan tidak terhimpit dengan barang yang lainnya. Jika ada barang yang terhimpit barang tersebut akan dipindahkan oleh *forklift* kemudian dihitung kembali. Hal ini membuat kegiatan *stock opname* kurang begitu efektif. Untuk itu penulis melihat permasalahan yang dapat dipecahkan.

1.2 Kerangka Pemikiran

Berikut ini merupakan kerangka pemikiran dari penelitian ini :



Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran

Dalam melakukan fungsi bisnisnya, perusahaan mempunyai beberapa permasalahan yang belum terselesaikan, dengan adanya perencanaan yang baik dan benar maka permasalahan yang dihadapi akan selesai.

1.3 Sistematika Laporan Kerja Praktik

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi tentang latar belakang yang menjelaskan argumen, alasan, dan tujuan penelitian mengenai analisis perbaikan tata letak lokasi penyimpanan barang di gudang PLB III PT. *Agility International* Batujajar, Kerangka Pemikiran yang menjelaskan mengenai prosedur dan Teknik penelitian serta langkah – langkah dalam menemukan serta menyelesaikan permasalahan yang ada, serta Sistematika Laporan Kerja Praktik yang berisi uraian singkat tentang isi masing-masing bab dan sub bab dalam laporan kerja praktik.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini menjelaskan tentang teori-teori yang mendasar dalam penelitian yang membantu dalam memberikan gambaran tentang metode dan Teknik penelitian yang dipakai dalam penelitian serupa.

BAB III PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang profil perusahaan khususnya profil pada PLB III PT. *Agility International* Batujajar. Aktivitas kerja praktik yang dijelaskan dalam bentuk jurnal kegiatan kerja praktik. Pengolahan data dan analisis yang berisi uraian kasus atau permasalahan mengenai perbaikan tata letak lokasi penyimpanan barang di gudang PLB III PT. *Agility International* Batujajar sehingga waktu yang digunakan dalam melakukan aktivitas *Stock Opname* dapat efektif.

BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

Bagian kesimpulan berisi simpulan dari kasus/ permasalahan mengenai perbaikan tata letak lokasi penyimpanan barang yang telah diolah dan dianalisis.

Pada bagian saran menguraikan tentang saran-saran yang diberikan kepada PLB III PT. *Agility International* Batujajar berdasarkan analisis yang telah dilakukan untuk perbaikan perusahaan, serta kepada program studi manajemen transportasi yang berkontribusi pada keterbatasan mahasiswa saat kerja praktik.

BAB V REFLEKSI DIRI

Pada bagian refleksi diri berisi tentang penjabaran tentang hal-hal positif yang diterima selama perkuliahan yang bermanfaat dan relevan terhadap pekerjaan selama kerja praktik, manfaat kerja praktik terhadap pengembangan *soft skills* dan kemampuan kognitif serta kekurangan *soft skills* dan kemampuan kognitif yang dimiliki, kunci sukses dalam bekerja berdasarkan pengalaman kerja praktik, serta rencana perbaikan maupun pengembangan diri, karir, dan pendidikan selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

Pada bagian ini berisi tentang sumber-sumber referensi yang digunakan dalam penelitian mengenai analisis perbaikan tata letak lokasi penyimpanan barang di gudang PLB III PT. *Agility International* Batujajar

LAMPIRAN

Lampiran merupakan lembar tambahan yang dibutuhkan dalam penyusunan laporan kerja praktik ini

